

ABSTRAK

Achmad Faiq Ilman Zain	Dosen Pembimbing
NIM 22134620001	M. Afif Rijal Husni, S.S.T. M.Kes
Program Studi D3 Perekam dan Informasi Kesehatan	NIDN : 0721019601
Universitas Noor Huda Mustofa	
PERLINDUNGAN DATA REKAM MEDIS ELEKTRONIK PASIEN HIV/AIDS DI RSUD MOH. ZYN SAMPANG	
ABSTRAK	
Perkembangan teknologi informasi di era digital membawa manfaat signifikan bagi sektor kesehatan, salah satunya melalui penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) yang mempermudah pencatatan, penyimpanan, dan akses data pasien. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat tantangan serius terkait perlindungan data pasien, terutama pasien HIV/AIDS yang memiliki risiko tinggi mengalami stigma dan diskriminasi apabila data pribadinya bocor. Meskipun hingga saat ini belum ditemukan kasus kebocoran data pasien HIV/AIDS di RSUD Moh. Zyn Sampang, upaya preventif tetap menjadi hal yang penting untuk memastikan perlindungan data mereka. Penelitian ini bertujuan meninjau dan mengevaluasi sistem perlindungan data rekam medis elektronik pasien HIV/AIDS secara preventif di RSUD Moh. Zyn Sampang, sehingga potensi risiko kebocoran data dapat diminimalisir sejak dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan wawancara mendalam dan observasi terhadap dua petugas Poli VCT RSUD Moh. Zyn Sampang, serta dianalisis menggunakan metode Miles dan Huberman melalui reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan mekanisme kontrol akses dilakukan melalui autentikasi kata sandi, pembuatan akun terpusat dengan persetujuan koordinator poli, dan menonaktifkan akun saat petugas berpindah unit kerja. Pengelolaan data RME pasien HIV/AIDS telah terintegrasi dengan SIMRS tanpa entri ulang, sehingga meningkatkan efisiensi dan keandalan data. Dari segi software, perangkat menggunakan Windows versi terbaru yang rutin diperbarui dan antivirus bawaan, serta petugas menerapkan perilaku aman dalam mengakses file mencurigakan. Pada aspek hardware, diterapkan pengamanan fisik berupa penguncian workstation, pengamanan CPU dan RAM dengan kabel pengaman serta kunci casing CPU, dan inspeksi rutin untuk memastikan keamanan perangkat. Fasilitas pelayanan di Poli VCT RSUD Moh. Zyn Sampang menunjukkan perlindungan data rekam medis elektronik pasien HIV/AIDS yang cukup baik melalui kontrol akses, pengelolaan data terintegrasi, pembaruan software, dan pengamanan fisik perangkat. Menurut penulis,	

upaya preventif ini penting untuk menjaga kerahasiaan pasien HIV/AIDS dan mempertahankan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan di era digital.

Kata Kunci : Perlindungan Data, RME, HIV, SIMRS, Keamanan Informasi